

Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik dan Pembuatan Kompos Aceh Besar

Kartini^{1*}, Nasrullah², Junaidi³, Syahrizal⁴ Sofia⁵

¹ Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia

*e-mail: kartini.darwis@gmail.com

Submid: 03-12-2023

Revised: 04-12-2023

Acepted: 06-12-2023

Publish:30-12-2023

Abstract

Waste disposal activities or activities are endless activity. Therefore, a sound waste management system is needed. One way to reduce the accumulation of organic waste so that it does not pollute the soil, water or air is by composting. This community service activity aims to provide an understanding of waste management and training in recycling plastic waste and making compost in Gampong Ulee Tuy, Darul Imarah District, Aceh Besar Regency. Service Method with counselling and training to groups of housewives and women's Integrated Service Post cadre mothers, carried out from 19 - 21 August 2022. As a result of the activity, participants were very enthusiastic about taking part in this activity and hoped that this activity could take place periodically. Homemakers, Integrated Service Post cadres and young women from Gampong Ulee Tuy, Darul Imarah District, Aceh Besar Regency gained knowledge and understanding about household waste management.

Keywords: *compost, plastic, recycling*

Abstrak

Kegiatan atau aktivitas pembuangan sampah merupakan suatu kegiatan yang tanpa akhir. Oleh karena itu diperlukan system pengelolaan sampah yang baik. Salah satu cara dalam mengurangi timbunan sampah organik agar tidak mencemari tanah, air maupun udara adalah dengan cara pengomposan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah serta pelatihan daur ulang sampah plastik dan pembuatan kompos di Gampong Ulee Tuy Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Metode Pengabdian dengan penyuluhan dan pelatihan kepada kelompok ibu Rumah tangga dan ibu kader posyandu remaja putri yang dilaksanakan dari tanggal 19 – 21 Agustus 2022. Hasil kegiatan, peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan berharap kegiatan ini dapat berlangsung secara periodik. Ibu rumah tangga, Ibu Kader Posyandu dan remaja putri Gampong Ulee Tuy Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

Kata kunci: *daur ulang, kompos, plastik*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah disebutkan bahwa Pasal 3 Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Pasal 4 Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya (Pemerintah Pusat Indonesia, 2008).

Aziz et al. (2020) mengatakan bahwa dalam pengolahan sampah, program yang dilakukan dengan pendekatan skala kawasan ini merupakan upaya untuk mengubah paradigma pengelolaan sampah yang lama, yaitu kumpul-angkut-buang menjadi kumpul-olah-manfaat. Program-program yang dilakukan adalah membangun unit pengolahan sampah (UPS) dalam skala kawasan di

berbagai kawasan perumahan, kawasan permukiman penduduk, kawasan industri, pasar, dan berbagai areal publik lainnya.

Sampah adalah bahan padat yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam. Pengelolaan sampah adalah kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang mencakup pengurangan dan penanganan sampah. Pengolahan sampah adalah usaha untuk mengurangi volume sampah atau mengubah bentuknya menjadi lebih bermanfaat, antara lain melalui pembakaran, pengomposan, penghancuran, pengeringan, dan daur ulang (Hayat & Zayadi, 2018; Indrawati, 2011; Kurniaty et al., 2016; Marliani, 2015).

Reduksi atau pengurangan jumlah dan volume sampah di sumber adalah upaya yg dilakukan untuk meminimalisasikan adanya sampah. Hal ini termasuk salah satu tindakan 5R (Reduction=mengurangi, Reuse=menggunakan kembali, Recycle=daur ulang, Recover=memulihkan fungsi dan Revalue=memberi nilai lebih) (Husen et al., 2021; Pratama & Ihsan, 2017; Wardhani & Harto, 2018; Widyaningsih & Herumurti, 2017).

Beberapa tindakan yg dapat dilakukan untuk mendukung upaya ini adalah: seperti membawa kantong belanja sendiri, membeli produk dg kemasan yg paling minimal, menggunakan lap kain dari pada bahan lap sekali pakai, menggunakan wadah kemasan untuk fungsi lain dari pada langsung membuangnya dan lain sebagainya (Dewi et al., 2020; Hakim, 2019; Nasrullah et al., 2022; Yulyanti & Shauki, 2020).

Setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian pada masyarakat juga akan diselenggarakan oleh Poltekkes Kemenkes Aceh. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Aceh. Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Perguruan Tinggi adalah dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian civitas akademika terhadap kebersihan lingkungan sekaligus pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar serta wawancara dengan Kechik Gampong Lambleur diperoleh hasil bahwa: (a) Kondisi kebersihan Gampong Lambleur masih perlu mendapat perhatian, dan (b) di Gampong dan sekitarnya terdapat beberapa pemukiman/perumahan yang menimbulkan sampah cukup banyak, dan belum semua sampah dapat terangkut oleh dinas kebersihan. (c). dari timbulan sampah terlihat bahwa komposisi sampah plastik masih cukup dominan yang ditimbulkan di pemukiman/perumahan sekitarnya. (d). Kecamatan Darul Imarah salah satu kecamatan yang paling tinggi jumlah penduduk di Kabupaten Aceh Besar.

Mengacu pada hasil observasi dan wawancara tersebut, maka kami dosen di Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Mengasuh Mata Kuliah Penyehatan Tanah dan Pengelolaan Sampah akan melakukan pengabdian Masyarakat menyangkut daur ulang sampah dan pembuatan kompos dalam bentuk penyuluhan dan demo pengolahan sampah rumah tangga plastik bekas, koran bekas dan lain sebagainya, sehingga menjadi bermanfaat dan mendatangkan nilai ekonomi. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah serta pelatihan daur ulang sampah plastik dan pembuatan kompos di Gampong Ulee Tuy Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

METODE

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan yaitu ceramah Tanya Jawab tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Pelatihan yaitu demo/praktek pembuatan kotak tisu dari koran bekas dan merajut saset kopi bekas menjadi dompet. Kelompok sasaran adalah ibu-ibu, ibu kader Posyandu dan remaja putri Gampong Ulee Tuy Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar yang diikuti sebanyak 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Gampong Ulee Tuy di ikuti oleh 30 orang peserta dan dihadiri oleh perangkat Gampong tersebut. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan daur ulang sampah kertas untuk membuat kotak Tisu dan pembuatan kompos. Waktu pelaksanaan selama tiga hari, dengan rincian satu hari untuk memberikan informasi kepada peserta dalam bentuk materi, satu hari untuk praktek daur ulang sampah kertas dan satu hari terakhir untuk praktek pembuatan kompos dari bahan sampah organik.

Pelatihan daur ulang sampah plastik diawali dengan memberikan pemahaman materi tentang daur ulang sampah, yang kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan kotak tissue dari bahan koran bekas, tas dan dompet dari bekas bungkus makanan kemasan seperti bungkus kopi, permen, diterjen, dan lain – lain. Teknik pelaksanaan untuk daur ulang sampah plastik peserta dibagi dalam 3 kelompok. Setiap kelompok menghasilkan produk: 1 buah dompet dengan motif anyaman dari bahan bekas bungkus/sasheet kopi, 1 buah keranjang dari bahan koran bekas, dan 3 buah tempat tissue dari bahan koran bekas.

Mengingat para peserta yang masih pemula, mereka telah menunjukkan hasil yang cukup bagus, hal ini ditandai dengan diskusi/obrolan ibu-ibu peserta yang sangat puas dengan praktek yang dilakukan dan akan mencoba kembali di rumah masing-masing. Bahkan mereka meminta kembali kegiatan pengabdian masyarakat ini terus berjalan dengan memberikan contoh contoh dari ataupun jenis produk lain.

Untuk praktek pembuatan kompos peserta di bagi dalam 2 kelompok, yaitu 1 kelompok membuat kompos dengan menggunakan bahan activator kotoran sapi yang ada disekitar masyarakat dan 1 kelompok lainnya menggunakan bahan activator dari air cucian beras. Disini peserta kami ajarkan tentang prosedur pelaksanaannya sampai pada hasil akhir setelah empat minggu kemudian. Hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Pengelolaan sampah secara baik dan benar akan mengurangi dampak yang ditimbulkan dari adanya sampah tersebut. Jika pengelolaan sampah pada sumbernya telah dilakukan berarti masyarakat telah menyumbang proses perbaikan kesehatan, kebersihan dan estetika serta telah menyumbang pula dalam meringankan petugas maupun pembiayaan pengelolaan sampah pada tahap-tahap lebih lanjut.

Demikian pula jika masyarakat telah mampu mendaur ulang sampah yang ditimbulkan berarti masyarakat telah mampu pengurangi timbulan sampah dan biaya pengelolaan sampah pada tahapan lebih lanjut, serta mengurangi pencermaran lingkungan sekaligus dapat pula mendatangkan keuntungan atau menambah pendapat keluarga.



Gambar 1. Memberikan pelatihan tentang daur ulang sampah

KESIMPULAN

Program pelatihan daur ulang plastik dan pembuatan kompos ini dapat terselenggarakan dengan baik. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta di Gampong Ulee Tuy Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Peserta sangat antusias dan berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan sehingga proses daur ulang dan pembuatan kompos tanpa meninggalkan tempat sebelum kegiatan selesai. Sehingga ibu-ibu dan remaja putri Gampong Ulee Tuy memiliki beberapa keterampilan dalam mendaur ulang sampah dengan bahan koran bekas dan bungkus kemasannya. Selain itu, ibu-ibu dan remaja putri Gampong Ulee Tuy memiliki keterampilan dalam mendaur ulang sampah organik menjadi produk kompos yang bisa dimanfaatkan untuk bercocok tanam di pekarangan rumahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, R., Dewilda, Y., Khair, H., & Faklin, M. (2020). Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman dengan Pendekatan Reduce-Reuse-Recycle. *Jurnal Serambi Engineering*, 5(3).
- Dewi, W. W., Tamitiadini, D., & Yustisia, I. R. (2020). Pendekatan Transtheoretical sebagai Model Adaptasi Perubahan Perilaku Sadar Lingkungan di Provinsi Bali. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 13(1), 138–154.
- Hakim, M. Z. (2019). Pengelolaan dan Pengendalian Sampah Plastik Berwawasan Lingkungan. *Amanna Gappa*, 111–121.
- Hayat, H., & Zayadi, H. (2018). Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 2(2), 131–141.
- Husen, V. B., Halim, R., & Perdana, S. M. (2021). Gambaran Pengelolaan Bank Sampah Dream dalam Mengurangi Timbulan Sampah Anorganik di Perumahan BCL 5 Kota Jambi. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2(1), 40–51.
- Indrawati, D. (2011). Upaya Pengendalian Pencemaran Sungai yang Diakibatkan oleh Sampah. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 5(6), 185–192.
- Kurniaty, Y., Nararaya, W. H. B., Turawan, R. N., & Nurmuhamad, F. (2016). Mengefektifkan Pemisahan Jenis Sampah sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Terpadu di Kota Magelang. *Varia Justicia*, 12(1), 135–150.
- Marliani, N. (2015). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2).
- Nasrullah, N., Kartini, K., Syahrizal, S., Sofia, S., & Junaidi, J. (2022). Pemberdayaan Masyarakat tentang Daur Ulang Sampah Plastik dan Pembuatan Kompos di Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 40–44.
- Pemerintah Pusat Indonesia. (2008). *Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara Badan Pemeriksa Keuangan.
- Pratama, R. A., & Ihsan, I. M. (2017). Peluang Penguatan Bank Sampah untuk Mengurangi Timbulan Sampah Perkotaan Studi Kasus: Bank Sampah Malang. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 18(1), 112–119.
- Wardhani, M. K., & Harto, A. D. (2018). Studi Komparasi Pengurangan Timbulan Sampah Berbasis Masyarakat Menggunakan Prinsip Bank Sampah di Surabaya, Gresik dan Sidoarjo. *Jurnal Pamarator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 11(1), 52–63.
- Widyaningsih, R. M., & Herumurti, W. (2017). Timbulan dan Pengurangan Sampah di Kecamatan Klojen Kota Malang. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), F456–F461.
- Yulyanti, A. E., & Shauki, E. R. (2020). Legitimasi Green Accounting dalam Pembatasan Kantong Plastik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 542–560.